

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada masing-masing bab sebelumnya, *hyougen ~youganai*, *hyougen ~hazuganai* dan *~kaneru* merupakan salah satu bagian dari *hyougen* bahasa Jepang yang harus dipahami dan dimengerti. Pada dasarnya ketiga *hyougen* tersebut memiliki makna yang hampir sama, tetapi memiliki perbedaan baik dari cara pemakaian maupun konteks kalimat yang digunakan.

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang telah dilakukan, dipaparkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *Hyougen ~youganai Hyougen ~hazuganai dan ~kaneru*

a. Berdasarkan Fungsi

- 1) Subjek yang digunakan dalam kalimat yang menggunakan *hyougen ~youganai* adalah orang pertama, orang kedua, orang ketiga dan benda abstrak. Untuk *hyougen ~hazuganai* adalah orang kedua dan orang ketiga. Sedangkan untuk *hyougen ~kaneru* adalah orang pertama, orang ketiga dan benda abstrak.
- 2) Kata yang berkonjungsi dengan *hyougen ~youganai* dan *~kaneru* adalah verba (kata kerja) berperan sebagai predikat, sedangkan

untuk *hyougen ~hazuganai* adalah verba (kata kerja) atau nomina (kata benda) berperan sebagai predikat.

b. Berdasarkan Makna

- 1) Makna *hyougen ~youganai* memiliki dua makna, yaitu menyatakan kondisi ketidakmungkinan karena tidak ada cara untuk merealisasikannya dan menyatakan ketidakmungkinan karena alasan yang logis.
- 2) Makna *hyougen ~hazuganai* memiliki tiga makna, yaitu menunjukkan dugaan keyakinan sesuai informasi yang didapat, menyatakan ketidakmungkinan secara objektif dengan nuansa tidak percaya dan menunjukkan dugaan keyakinan berdasarkan asumsi pembicara.
- 3) Makna *hyougen ~kaneru* memiliki tiga makna, yaitu menunjukkan kondisi ketidakmungkinan yang sulit diterima, menyatakan penegasan ketidakmungkinan sesuai dengan kondisi/peraturan yang ada dan menyatakan penegasan untuk menolak suatu hal walaupun dengan berat hati.

2. Persamaan dan Perbedaan

- a. *Hyougen ~youganai*, *hyougen ~hazuganai* dan *~kaneru* dapat digunakan dalam ragam bahasa lisan maupun tulisan.
- b. *Hyougen ~youganai*, *hyougen ~hazuganai* dan *~kaneru* pada kalimat bahasa Jepang berfungsi sebagai predikat.

- c. *Hyougen ~youganai* dan *~kaneru* hanya berkonjungsi dengan kata kerja (verba), sedangkan *hyougen ~hazuganai* dapat berkonjungsi dengan kata kerja (verba), kata benda (nomina) dan kata sifat.
- d. Dibandingkan dengan *hyougen ~hazuganai* dan *~kaneru*, ketidakmungkinan yang dinyatakan *hyougen ~youganai* lebih mendekati sempurna.
- e. *Hyougen ~youganai* dan *~hazuganai* digunakan pada ragam bahasa formal dan nonformal, sedangkan *hyougen ~kaneru* digunakan pada ragam bahasa formal dan ragam bahasa hormat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, untuk melakukan penelitian selanjutnya peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembelajar bahasa Jepang agar lebih memperhatikan pemilihan penggunaan *hyougen-hyougen* yang memiliki makna hampir sama dan memperdalam hasil kajian yang berhubungan dengan penelitian di bidang linguistik khususnya pada *hyougen ~youganai*, *hyougen ~hazuganai*, dan *~kaneru* lewat hasil karya berupa jurnal ilmiah dan literatur dari berbagai sumber terpercaya.
2. Peneliti berikutnya dapat meneliti permasalahan di sekitar penggunaan *hyougen ~youganai*, *hyougen ~hazuganai* dan *~kaneru* yang memiliki

makna yang hampir sama karena dalam kehidupan sehari-hari banyak terdapat penggunaan kalimat yang menyatakan ketidakmungkinan.

3. Perpustakaan agar lebih lengkap menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Jepang sehingga dapat mendukung pembelajaran bahasa Jepang dalam proses pembelajaran dan dalam penelitian-penelitian berikutnya.